

SKRIPSI

**KESERASIAN SOSIAL MASYARAKAT DI KOMPLEK
PERUMAHAN HOKTONG KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**



Oleh

DELA SARTIKA

07021281419064

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN SOSIOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

**KESERASIAN SOSIAL MASYARAKAT DI KOMPLEK
PERUMAHAN HOKTONG KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Oleh

DELA SARTIKA

07021281419064

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

KESERASIAN SOSIAL MASYARAKAT DI KOMPLEK
PERUMAHAN HOKTONG KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

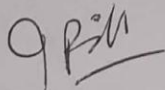
Oleh:

DELA SARTIKA
07021281419064

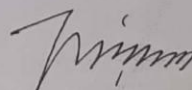
Inderalaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

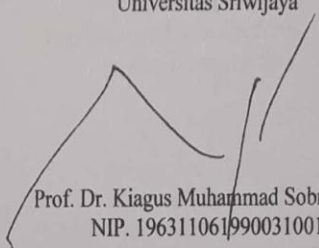


Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP 196612311993031018



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP 195907201985031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

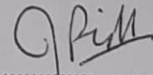
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Keserasian Sosial Masyarakat Di Komplek Perumahan Hoptong Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2019.

Inderalaya, Januari 2020

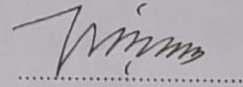
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa M.Si
NIP.196612311993031018

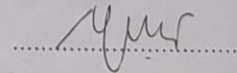


Anggota:

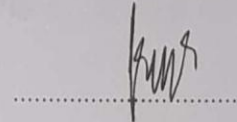
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

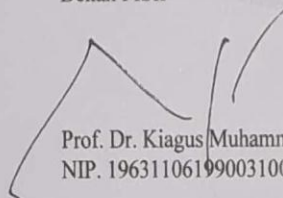


3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



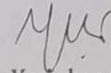
Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Sartika
NIM : 07021281419064
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Kesenjangan sosial masyarakat di komplek perumahan Hektong
kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang
Alamat : Jalan Jaya 7 griya lematang indah 3 blok C No-4 RT 006 RW067
Seberang Ulu 2 kota Palembang
No.Hp : 0853-6666-4246

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 23 Januari 2020
Yang buat pernyataan,



DELA SARTIKA
NIM. 07021281419064

MOTTO

**Dua hal yang Membangkitkan Ketakjuban Saya :
Langit Bertaburkan Bintang Di Atas dan Hukum Moral di Dalam Diri Saya”
-Immanuel Kant-**

**“Overthinking akan membuatmu menjadi manusia yang penuh
kekhawatiran, maka ambillah sisi positif dan hindari pikiran negatif “
-Dela Sartika-**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Tuhan yang Maha Esa sebagai ungkapan puji dan syukur**
- 2. Kedua Orangtua-ku**
- 3. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu serta mendukung**
- 4. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keserasian Sosial Masyarakat Di Komplek Perumahan Hoktong Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang” sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S.1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan saran dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
9. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, nasehat,

saran, masukan, pengarahan dan penjelasan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku Pembimbing II yang telah sangat sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, nasehat, saran, dan pengarahan serta pandangan-pandangan yang sangat bermanfaat dan sangat membantu penulis selama pengerjaan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen khususnya para dosen jurusan sosiologi, terimakasih tak terhingga untuk ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
13. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Kaumum dan Ibu Nur Sinta, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan, motivasi dan dukungan terbesar baik moril maupun materiil. Kedua saudaraku, Kakanda Zaenal Abidin S.Kom dan Ayunda Yeyen Susanti S.Pd, terimakasih atas motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepadaku hingga saat ini.
14. Sahabat tercintaku ABDMN: Aisyah S.E, Bella Putri Anggraini S.Pd, Marisa S.Pd, dan Nurul Amelia S.E. Sahabatku Gengs: Anggi Anggara, Ardi Dwi Purnomo, Dera Aulia Munawaroh, dan Della Regina Mareta. Semoga tetap menjadi teman terbaik sepanjang masa.
15. Teman-teman Angkatan 2014, terutama Ria Monicca Putri, Renita Dwi Cahyani, Muhammad Hidayanto, Lahmi Saputra, Novaldi, Rukoyah, Yeni.
16. Teman-teman KKN Angkatan 87 Desa Tanjung Lago, terkhusus untuk kelompok 3, Amar, Dedi, Najib, Wahyu, Adit, Gadis, Tutik. Terimakasih untuk kebersamaan kita selama 40 hari kemarin yang penuh dengan suka cita. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
17. Keluarga besarku di LIMAS FISIP UNSRI, BEM KM FISIP UNSRI, HIMASOS FISIP UNSRI. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang

telah diajarkan kepadaku, semoga tetap menjadi organisasi yang berprestasi.

18. Informan dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas segala kemudahan izin untuk pengambilan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf jika ada kesalahan penulis nama, gelar, jabatan dalam kata pengantar ini. penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dari semua pihak demi kebaikan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga kita semua menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat melalui ilmu pengetahuan yang kita miliki. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Inderalaya, Desember 2019

Penulis

DELA SARTIKA

NIM. 07021281419064

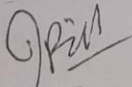
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai Keresasian Sosial Masyarakat Dikomplek Perumahan Hoktong Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang. Permasalahan pada penelitian ini yaitu usaha-usaha masyarakat dalam menciptakan keresasian sosial dan faktor-faktor pendorong terbentuknya keresasian sosial. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep keresasian sosial dan juga teori relasi sosial dari spradley dan McCurdy mengenai proses relasi sosial asosiatif.. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa usaha dalam menciptakan keresasian sosial ditandai dengan adanya kerjasama, akomodasi, akulturasi, dan asimilasi. Dikomplek perumahan Hoktong, suku Komerling, Jawa, dan Cina melakukan kerjasama baik dalam bidang agama, sosial, dan budaya. Adanya kesadaran diri, proses interaksi, toleransi, akomodasi, dan faktor kebutuhan menjadi pendukung terwujudnya keresasian sosial.

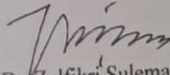
Kata Kunci: Keresasian hubungan antar suku, dan konsep keresasian sosial.

Mengetahui,

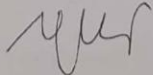
Pembimbing I


Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Pembimbing II


Dr. Zulfikri Suleman
NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

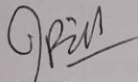
SUMMARY

This research is about "Social Harmony in Hoktong Housing Complex Sub-district of Plaju Palembang". Problem in this research is how the society effort in create a harmony social and driving factors that social harmony formed. Method in this research using qualitative as research methode. In this research, data were collected by observation, interviews, and documentation. This research using concept of social harmony and using theory of social relation from Spradley and McCurdy. Result of this research put forward that in create social harmony efforts, characterized by presence of teamwork, accommodation, acculturation and asimilation. In hoktong housing complex, tribe of komering, java and chinese ethnic committed a cooperation in religion, social and culture. Self-awareness, interaction process, tolerance and accommodation that exist became a proponent that made harmony social possible.

Keyword ; Ethnic Group, Collaboration, Social Harmony.

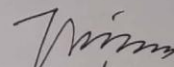
Certify

Advisor I



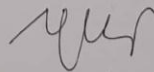
Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Advisor II



Dr. Zulfikri Suleman
NIP. 195907201985031002

Head of Sociology Departmen
Faculty of Sosial and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ringkasan	vii
Summary.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Lampiran	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Konsep Kereserasian Sosial	13
2.2.2 Landasan Dasar Hukum	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti.....	23
3.8 Unit Analisis Data	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	24
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Sistematika Penulisan.....	27

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	29
4.1.1 Letak Geografis Kota Palembang.....	29
4.1.2 Wilayah Administrasi Kota Palembang.....	31

4.1.3 Kependudukan	31
4.1.4 Agama	36
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Plaju Kota Palembang	37
4.2.1 Wilayah Administratif Kecamatan Plaju	37
4.2.2 Kependudukan	39
4.3 Gambaran Umum Komplek Perumahan Hoktong	41
4.3.1 Letak dan Kondisi Geografis	41
4.3.2 Kependudukan	42
4.3.3 Sarana dan Prasarana	42
4.3.4 Struktur Organisasi Kelurahan Bagus Kuning	43
4.4 Gambaran Umum Informan	43
4.4.1 Deskripsi Informan Penelitian	43
4.4.2 Informan Penelitian	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Keserasian Sosial di Dalam Kehidupan Bermasyarakat	47
5.1.1 Keseasian Sosial	49
5.1.2 Suku Komerling, Suku Jawa, dan Suku Thionghoa/Cina.....	50
5.2 Usaha-Usaha Masyarakat Dalam Mempertahankan Keserasian Sosial.....	54
5.3 Faktor Pendukung Terbentuknya Keserasian Sosial.....	72
5.4 Keserasian Sosial Masyarakat Komplek Perumahan Hoktong	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	

Daftar Gambar

Peta Wilayah Kota Palembang.....	31
Peta Wilayah Kecamatan Plaju.....	38
Peta Wilayah Perumahan Hektong	41

Daftar Tabel

Tabel Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa) tahun 2018.....	32
Tabel Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Keluarga Menurut Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2017	34
Tabel Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016.....	35
Tabel Agama yang dianut Berdasarkan Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2017.....	36
Tabel Luas Wilayah Kecamatan Plaju Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2017.....	38
Tabel Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Plaju Tahun 2017.....	39
Tabel Jumlah Penduduk dan Kepadatan penduduk Kecamatan Plaju Kondisi Pertengahan tahun 2017	40
Tabel Data Penduduk perumahan Hektong Plaju	42
Tabel Profil Informan Kunci	46
Tabel Profil Informan Pendukung.....	46

Daftar Bagan

Struktur Organisasi Kecamatan Plaju Kota Palembang.....	40
Struktur Organisasi Kelurahan Bagus Kuning.....	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

Lampiran 7 Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur masyarakat Indonesia baik secara horizontal maupun secara vertikal ditandai dengan berbagai perbedaan. Secara horizontal ditandai oleh adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat istiadat serta perbedaan kedaerahan (dalam brainly, 20 Oktober 2018, <https://brainly.co.id>). Proses interaksi dapat terjadi antar individu dalam satu kelompok yang sama, namun juga dimungkinkan terjadi antara kelompok yang berbeda. Proses interaksi sosial bisa saja berwujud persaingan dan konflik, namun sangat mungkin terjadi dalam bentuk kerjasama yang pada akhirnya bermuara pada terciptanya keserasian sosial. Dinamika dalam interaksi sosial diharapkan akan bermuara pada hubungan yang dinamis dan kondusif bagi terwujudnya keseimbangan, keserasian (harmoni) diantara berbagai individu dan kelompok. Terwujudnya suatu keserasian sosial, sangat ditentukan oleh bagaimana proses interaksi sosial itu berlangsung. (dalam Shonhaji, 2017:1)

Dalam kehidupan sosial masyarakat selalu terjadi fenomena-fenomena sosial yang beraneka ragam. Secara sosial, corak kehidupan masyarakat di desa terutama yang tinggal di pinggiran kota dapat dikatakan masih homogen dan pola interaksinya horizontal, banyak dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan serta adanya prinsip kerukunan yang menjiwai hubungan sosial pada masyarakat tersebut. Kekuatan yang mempersatukan masyarakat itu timbul karena adanya kesamaan-kesamaan di masyarakat seperti kesamaan adat kebiasaan, kesamaan tujuan dan kesamaan pengalaman. Selain pandangan diatas, bahwasannya masyarakat pedesaan ditandai dengan adanya ikatan perasaan batin yang sangat kuat hakikatnya sesama warga desa, bahwa seseorang merasa dirinya bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Masyarakat seperti ini biasanya mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi anggota masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai anggota masyarakat yang saling menghormati, mempunyai hak dan tanggungjawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama didalam masyarakat.

Keberagaman etnis yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia, merupakan simbol kekayaan akan budaya. Perlu kehati-hatian dalam menjaga keharmonisan hubungan antar etnis tersebut, agar dapat menciptakan tatanan kemasyarakatan yang integratif dan dinamis, sebagaimana yang dicita-citakan oleh makna yang tertuang dalam Bhineka Tunggal Ika. Kemajemukan etnis tersebut dapat menghasilkan konflik, apabila keberagaman tersebut tidak ditopang dengan sikap yang bijaksana dari setiap individu, sehingga muncul prasangka sosial yang dapat menghasilkan disintegrasi sosial. Sejak manusia bergabung dalam suatu masyarakat, keselarasan sudah menjadi suatu kebutuhan. Waktu dan pengalaman mengajari manusia bahwa hidup bermasyarakat jauh lebih menguntungkan, efisien, dan efektif daripada hidup sendirian. Usaha untuk menjaga keselarasan itu terjabarkan dalam sistem nilai yang sangat menekankan hubungan yang akan sejauh mungkin untuk menghindari konflik, pada penajaman naluri untuk mau terus berada dalam kebersamaan dan saling membentuk dalam pekerjaan. (dalam Bumulo,2014 :2–3).

Setiap masalah yang berpotensi menimbulkan konflik dalam masyarakat yang beragam harus segera diselesaikan sehingga tidak membawa akibat yang merugikan masyarakat. Upaya mengatasi masalah ini dapat dilakukan secara preventif dan represif. Upaya menyelesaikan konflik di masyarakat dapat juga dilakukan dengan menjaga keharmonisan antar anggota masyarakat dan mengembangkan sikap saling menghargai serta menghormati berbagai keberagaman di masyarakat. Pembangunan yang merata dapat dijadikan salah satu upaya untuk menghindari adanya perpecahan pada masyarakat. Pembangunan yang dilakukan diharapkan juga menyangkut aspek keselarasan, keserasian dan keseimbangan dengan kehidupan sesama masyarakatnya, bukan hanya dalam aspek infrastruktur saja. Dalam mewujudkan harmonisasi dan kesejahteraan bersama maka pembangunan juga harus dilaksanakan dan diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat. Sumatera Selatan dengan ibukota Palembang dapat menjadi awal untuk membangun ataupun merintis karier. Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang saat ini sedang gencar–gencarnya melakukan pembangunan, seperti pembangunan LRT (*Light Rapid Train*) yang digunakan sebagai fasilitas penunjang kegiatan Asian Games 2018. Sumber daya yang

melimpah di daerah Sumatera Selatan serta berbagai peluang untuk membangun usaha dapat menarik hati transmigran untuk meningkatkan taraf hidupnya. Salah satu daerah yang menjadi tujuan di Komplek Perumahan Hontong Kota Palembang. Hal ini disebabkan di daerah Plaju Kota Palembang berdirinya sebuah PT Hontong yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan karet dari BOKAR (Bahan Olah Karet) atau *slabs* menjadi barang setengah jadi yang berupa *crumb rubber* atau karet remah jenis SIR 20 yang kemudian diekspor baik didalam maupun diluar negeri untuk diolah kembali menjadi barang jadi (dalam Harini, 2014 : 17).

Dalam menunjang fasilitas karyawan disediakan sebuah kompleks perumahan bagi karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Komplek Hontong yang berada di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh pabrik dan mayoritas pemeluk agama Islam. Di Komplek perumahan Hontong ditempati tinggal oleh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Komplek perumahan Hontong termasuk daerah transmigran karena sebagian masyarakat yang berada didalam komplek perumahan Hontong berasal dari Suku Jawa, Suku Komereng, dan Cina. Selain itu, masyarakat yang tinggal di komplek perumahan Hontong dikenal sebagai masyarakat yang bersifat terbuka dan sangat aktif dalam kegiatan keorganisasian seperti Karang Taruna maupun kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kehidupan masyarakat di komplek perumahan Hontong menggambarkan kerukunan, hal ini dapat dilihat jika salah satu tetangga membuat hajatan, maka warga dengan suka rela membantu menyiapkan acara, bersih-bersih komplek dan aktivitas gotong royong lainnya yang menggambarkan kekompakan. Perubahan tempat tinggal dan berada dilingkungan yang baru membuat masyarakat yang tinggal di Komplek Perumahan Hontong cenderung bergeser menjadi masyarakat yang individualis, meskipun sekarang masih dikenal sebagai masyarakat yang terbuka. Hal ini disebabkan komplek perumahan Hontong tersebut sering berganti penghuni yang tinggal di perumahan tersebut yang berasal dari suku yang berbeda dikarenakan habisnya kontrak masa kerja. Ketatnya aturan kerja perusahaan menjadikan mereka hanya sibuk dan menghabiskan waktu dengan pekerjaan masing-masing. Dari survei awal dilapangan, suasana komplek

tersebut terlihat sepi baik pagi hari maupun siang hari, hal ini juga dikatakan oleh Ketua RT kompleks Hoktong yang juga bekerja diperusahaan PT Hok Tong yang mengatakan bahwa jam lima pagi sudah berangkat kerja, kemudian ketika lembur jam delapan malam baru bisa pulang ke rumah. Hanya hari libur yang bisa digunakan untuk bercengkrama dengan keluarga. Untuk bisa ditemui pun hanya saat jam makan siang karena biasanya ada sebagian yang pulang ke perumahan untuk makan siang di rumah.

Masyarakat kota dikomplek perumahan Hoktong juga terdiri dari kelompok masyarakat yang tergolong sebagai masyarakat desa. Pada dasarnya masyarakat desa memiliki kepentingan dan jumlah penduduk yang sedikit menyebabkan penduduk desa lebih mudah untuk pengaturannya. Aktivitas masyarakat yang homogen menyebabkan kebutuhan dan kepentingan hampir sama dan lebih sederhana dibandingkan dengan masyarakat kota. Penduduk yang tinggal di Komplek Hoktong terdiri dari orang-orang dengan tingkat keberagaman dalam suku bangsa, pendidikan, pekerjaan, dan status sosial. Perbedaan-perbedaan penduduk ini melebur dalam bentuk suatu kesatuan sebagai masyarakat dengan komponen yang dibawah masing-masing penduduk dari sosial budaya yang berbeda untuk membentuk sebuah kehidupan sosial. Setiap komponen kehidupan sosial masyarakat berpengaruh dan memiliki makna terhadap interaksi sosial yang terjalin dalam masyarakat itu sendiri. Adanya keberagaman komponen masyarakat menimbulkan berbagai interaksi sosial, baik yang positif berupaya kerjasama maupun yang negatif meliputi persaingan dan pertikaian atau konflik yang terjadi didalam masyarakat. Keadaan masyarakat yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda, sudah tentu akan melalui gejolak dalam masyarakat yang dapat berimplikasi pada disintegrasi masyarakat, karena inilah konsekuensi hidup dalam masyarakat yang berlatarbelakang berbeda. Meskipun ada gejolak yang terjadi pada masyarakat tersebut, tetapi tidak merambah sampai pada konflik sosial, karena mereka mempunyai strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan harmonis yang mereka bangun sejak lama. (dalam Bumulo, 2014 :4).

Komplek perumahan Hoktong dulu dikenal sebagai tempat yang dianggap sering terjadinya tindakan kriminalitas, salah satunya sering disebut juga sebagai

daerah yang kurang aman. Hal tersebut karena sering terjadinya aksi pencurian, perampokan, dan tindakan kriminal lainnya. Seiring berkembangnya zaman dan berjalannya waktu kompleks perumahan Hoktong saat ini menjadi daerah yang aman dan damai karena tidak ada lagi tindakan kriminalitas hal ini lantaran Komplek Perumahan Hoktong dibangun tembok pagar yang menjulang tinggi, adanya ronda malam, serta adanya satpam penjaga sehingga tidak sembarang orang bisa masuk ke kompleks perumahan Hoktong. Warga yang tinggal di kompleks perumahan Hoktong merupakan buruh yang bekerja di PT. Hoktong. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya dan menghemat waktu. Jika sudah tidak bekerja lagi di PT Hoktong, maka diharuskan tidak lagi menempati perumahan tersebut dan akan ditempati oleh orang pekerja baru. Sehingga saat ini di kompleks perumahan Hoktong tidak hanya dihuni oleh orang Komerling tetapi juga dihuni oleh orang Jawa, dan juga Cina.

Kondisi permukiman yang serasi, harmonis, asri, dan aman merupakan idaman setiap orang, meskipun penghuninya terdiri dari berbagai kelompok dengan latar belakang berbeda seperti etnis, agama atau golongan. Menyadari bahwa perumahan dan permukiman tidak akan pernah berhenti sebagai salah satu sumber masalah dalam kehidupan dapat dikatakan masalah perumahan tergolong masalah yang kompleks, karena menyangkut banyak aspek, seperti keadaan sosial ekonomi masyarakat, planologi kota, masalah tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya yang saling berkaitan satu sama lainnya. Tingkat keserasian sosial masyarakat penghuni suatu pemukiman tidaklah sama, sebab pada setiap daerah pemukiman penghuninya mempunyai latar belakang yang berbeda seperti asal usul atau sejarah pemukiman, struktur pemukiman, dan zona pemukiman yang berbeda (dalam Damanik,2001:15).

Dalam kehidupan bermasyarakat tentu ada sebuah perbedaan, tetapi perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat bukanlah penghalang untuk menciptakan kehidupan yang harmonis. Salah satu jalan menciptakan keharmonisan dengan menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan. Hal ini terkait dengan hak setiap orang yang ingin diperlakukan sama atau mendapatkan hak-haknya. Menjaga keharmonisan merupakan kewajiban bagi setiap anggota masyarakat termasuk kita. Beberapa sikap yang dapat dilakukan

untuk menjaga keharmonisan dalam masyarakat, antara lain: (1) Adanya kesadaran mengenai perbedaan sikap, watak, dan sifat. (2) Menghargai berbagai macam karakteristik masyarakat. (3) Bersikap ramah dengan orang lain. Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan diatas menarik untuk diteliti lebih lanjut berjudul **“Keserasian Sosial Masyarakat di Komplek Perumahan Hoktong Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha–usaha masyarakat di Komplek Perumahan Hoktong dalam memelihara dan menjaga keserasian sosial?
2. Faktor–faktor apa saja yang mendukung terbentuknya keserasian sosial di Komplek Perumahan Hoktong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan mendeskripsikan kehidupan masyarakat di Komplek Perumahan Hoktong Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui usaha–usaha masyarakat yang ada di komplek Perumahan Hoktong dalam memelihara dan menjaga keserasian sosial
2. Mengetahui faktor–faktor pendukung terbentuknya keserasian sosial di komplek Perumahan Hoktong

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan juga dapat menambah literatur tentang studi sosiologi khususnya sosiologi perkotaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangsi pemikiran kepada masyarakat agar mampu menjaga kehidupan yang serasi dan rukun. Di samping itu hasil penelitian ini juga sebagai sumbangsi pemikiran terhadap pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam menjalankan distribusi kebijakan dalam bentuk pemerataan aktivitas-aktivitas keagamaan, sosial, dan budaya sehingga tercipta masyarakat yang terintegrasi dalam Bhineka Tunggal Ika.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta:Rajawali pers.
- Cresswel, John W. 2009. *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Conny R, Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Hereen, H.J. 2004. *Transmigrasi Di Indonesia*. Jakarta:PT.Gramedia
- Huberman, dan Miles. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:Universitas Sriwijaya
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. *Sosiologi*. Jakarta:Erlangga
- Idianto, M. 2004. *Interaksi Sosial Dalam Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta:Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2005. *Masyarakat Desa Di Indonesia*. Jakarta:Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Kolip, Elly M Setiadi & Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Cet. II; Jakarta:Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Nasdian, F.T. 2015. *Sosiologi Umum*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rizter, George, 2001. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta:PT Rajawali Perss
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta:PT Raja Graffindo
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Aliran Pendekatan Edisi Ketiga*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiharyanto. 2007. *Migrasi Penduduk*. Jakarta:Yudhistira Quadra.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suwarsono dan Alvin Y. So. 2000, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Jakarta:

LP3ES.

Syarbani, Syahriah dan Rusdiyanto. 2009. *Dasar – Dasar Sosiologi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Sumber Karya Ilmiah dan Jurnal Yang Di Publikasikan

Bumulo, Sahrain. 2014. *Keserasian Sosial Hubungan Antar Etnik (Studi Pada Masyarakat Multietnik di Desa Banuroja Kabupaten Pahuwato)*. *Skripsi.*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Damanik, Hernawati, Sihar Pandapotan, dan B. Esti Pramuki. 2001. *Keserasian Sosial Pada daerah Pemukiman Di Kodya Medan (Studi Kasus Di Tiga Pemukiman)*. Pusat Studi Indonesia:Lembaga Penelitian Universitas Terbuka

Darwis, Rudi Saprudin dan Agus Wahyudi Riana. 2015. *Keseimbangan Sosial Untuk Keserasian Sosial (Kasus Keserasian Sosial Antara Penduduk Setempat dan Pendatang di Daerah Industri Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat)*. Jawa Barat:Jurnal Social Work Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran.

Harini, Ria. 2014. “Standarisasi Ekspor Karet Pada PT Hok Tong Palembang” *Tugas Akhir.*, Politeknik Negeri Sriwijaya.

Herlambang, Ida Bagus Wicaksana, I Gst.Pt. Bagus Suka Arjawa, dan Ni Luh Nyoman Kebayantini. 2014. *Masyarakat Multikultural : Studi Tentang Interaksi Sosial Antara Masyarakat Etnis Bali Dan Etnis Sasak Di Kota Amlapura*. Amlapura:Jurnal

Hernita, Misna. 2011. “Interaksi Sosial Masyarakat Pinggiran Kota Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.*Skripsi.*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Muslim, Asrul. 2013. *Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multiethnis*. Makassar:Jurnal Diskursus Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol, 1, Nomor 3.

Nainggolan, Togiaratua. 2015. *Revolusi Mental Menuju Keserasian Sosial Di Indonesia*. Jakarta:Jurnal Sosio Informa Vol, 1, Nomor 03.

Ruhana, Akmal Salim. 2015. *Merawat Damai Dari Bawah Untuk Keserasian Sosial : Peran Klompok Keagamaan dan Lokal Dalam Pemeliharaan Kerukunan Beragama Di Minahasa Utara*. Sulawesi Utara:Jurnal Sosio Konsepsia Vol, 4, Nomor 03.

Safriillah dan Muba Simanhuruk. 2016. *Keserasian Sosial Dalam Masyarakat “Berbilang Kaum” Di Kota Sibolga*. Medan:Jurnal Perspektif Sosiologi, Vol, 4, Nomor 1.

- Saputra, Irman Dian. 2015. “Keserasian Sosial Orang Muna dengan Masyarakat Gorontalo”. *Skripsi.*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Gorontalo.
- Shonhaji. 2017. *Keterlibatan Perempuan Dalam Mewujudkan Keserasian Sosial Pada Masyarakat Multietnik di Lampung*. Lampung: Jurnal TAPIS Vol, 12, Nomor 01.
- Sikwan, Agus. 2017. *Dinamika Interaksi Antaretnik Dalam Mewujudkan Keserasian Sosial Di Wilayah Perbatasan Negara Indonesia – Malaysia*. Pontianak: Jurnal Sosial Humaniora Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Vol, 10, Nomor 2.
- Swasta, Komang. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harmonisasi Perdamaian Antaretnis (Studi pada Masyarakat Desa Negara Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Lampung). *Skripsi.*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Wekke, Ismail Suardi. 2016. *Harmoni Sosial Dalam Keberagaman dan Keberagaman Masyarakat Minoritas Muslim Papua Barat*. Papua Barat: Jurnal KALAM Vol, 10, Nomor 2.

Sumber Internet

- Abdillah, Fahri (31 Desember 2018) *ips kelas 7 apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial?*. <http://www.ruangguru.com/> Diakses pada tanggal
- Ahmad Dodi (29 April 2019) *penguatan keserasian sosial (membangun masyarakat yang harmonis)*. <http://dinsos.riau.go.id/> Diakses 9 September 2019.
- Kompasiana (8 Januari 2015) <https://kompasiana.com/melirik-dan-memaknai-budaya-komering/> Diakses pada tanggal 9 September 2019
- Koten, Thomas (22 Agustus 2017) Netralnews.com. <https://www.ingin-tahu-jumlah-populasi-etnis-tionghoa-di-indonesia?-baca-dulu-ini!/> Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019.
- Lia Suprpti (19 Desember 2015) materi sosiologi kelas XI. Unnes. <http://www.unnes.ac.id/perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial/> Diakses pada tanggal 8 April 2019.
- Shnet (27 Juli 2017) Membangun Harmoni Dengan Bantuan Keserasian Sosial Senilai Rp 174 Miliar. <http://www.sinarharapan.net/membangun-harmoni-dengan-bantuan-keserasian-sosial-senilai-rp-174-miliar/> Diakses pada tanggal 8 April 2019.

Tanpa Nama. 2015. *Kesetaraan dan Keragaman*.
<http://www.pustakasekolah.com/kesetaraan-dan-keragaman.html/> Diakses
pada tanggal 8 April 2019.

<https://www.palembang.go.id/> Diakses pada tanggal 30 September 2019

<https://www.id.m.wikipedia.org>. Plaju, Palembang/ Diakses tanggal 4 Oktober
2019

[https://www.palembangkota.bps.go.id./](https://www.palembangkota.bps.go.id/) Diakses pada tanggal 8 Oktober 2019